

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Laporan Keuangan Rumah Sakit Jampangkulon telah disusun menurut divisi yang ditentukan untuk menjalankan setiap tugasnya.

Sistem informasi yang digunakan pada Rumah Sakit Umum Jampangkulon adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) yang mengatur berbagai kegiatan yang terjadi di Rumah sakit tersebut termasuk laporan keuangan. Rumah Sakit Umum Jampangkulon menggunakan Sistem Informasi ini sejak tahun 2014. Adapun sistem informasi akuntansi kas dibagi menjadi dua proses, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Rumah Sakit Umum Jampangkulon sudah memadai. Sudah terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Dokumen yang digunakan dibuat rangkap, bernomor urut tercetak serta terdapat otorisasi oleh pihak yang berwenang. Pencatatan akuntansi telah menjamin bahwa semua transaksi yang terjadi dicatat sebagaimana mestinya dan didukung oleh dokumen pendukung yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Tetapi sistem penerimaan kas masih terdapat beberapa kelemahan yaitu terdapat bagian yang menjalankan tugas yang bukan menjadi wewenangnya,

terdapat dokumen yang jumlah rangkapnya kurang, penerimaan kas yang diterima oleh Bank Jabar hanya sampai jam 11.00 saja.

## **5.2 SARAN**

Adapun saran untuk menjadi perbaikan di masa mendatang, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan supaya dapat membahas lebih lanjut dan lebih merinci lagi tentang sistem informasi akuntansi rumah sakit terutama dalam kualitas pelaporan keuangannya
2. Bagi BLUD Rumah Sakit Umum Jampangkulon melakukan pelayanannya dengan cukup baik, namun harus tetap ada kemajuan dan peningkatan sumber daya manusia untuk meningkatkan pelayanan serta kualitas terhadap rumah sakit tersebut.
3. Bagi BLUD Rumah Sakit Umum Jampangkulon Dari hasil penelitian langsung kelapangan yang saya lakukan dimulai dari tahap wawancara dan observasi, saya menemukan keterbatasan SDM khususnya di bagian keuangan dan akuntansi, oleh sebab itu saya menyarankan kepada pihak manajemen BLUD RSUD Jampangkulon untuk menambah SDM atau meningkatkan kompetensi SDM khususnya di staf bagian keuangan dan bagian Akuntansi rumah sakit agar dapat menyajikan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan aturan pengelolaan dan tepat waktu.

4. Bagi BLUD Rumah Sakit Umum Jampangkulon milik Pemerintah tidak dianjurkan berorientasi pada aspek keuangan saja karena RS merupakan suatu wadah yang dibangun Pemerintah dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat. Jika RS ingin menargetkan pendapatan, sebaiknya hanya untuk pendapatan non operasional seperti retribusi parkir, pemakaian alat-alat laboratorium.